

**PENGARUH ARUS KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
TINGKAT LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**EKA NOVITA DAMAYANTI**

**NPM : 1601120042**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG**

**2020**

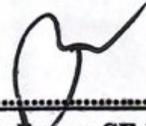
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : EKA NOVITA DAMAYANTI**  
**No.Pokok : 16.01.12.0042**  
**Jurusan : Akuntansi**  
**Jenjang Pendidikan : Strata I**  
**Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang Terhadap  
Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

**Pembimbing Skripsi :**

**Tanggal: 19-10-2020.....Pembimbing I**

  
.....  
**Meti Zuliyana SE,M.Si,Ak.CA**  
**NIDN : 0205056701**

**Tanggal: 19-10-2020.....Pembimbing II**

  
.....  
**Yuni Rachmawati, SE.M.Si,Ak.CA**  
**NIDN : 0219068804**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi**



.....  
**Dr. Msy. Mikial,SE.M.Si,Ak.CA,CSRS**  
**NIDN : 0205026401**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eka Novita Damayanti

NPM : 1601120042

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/ Proqram Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Arus Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019” telah ditulis dengan sungguh-sungguh.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis,



Eka Novita Damayanti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 <i>Grand Theory</i> .....	9
2.1.2 Arus Kas .....	10
2.1.2.1 Pengertian Kas .....	10
2.1.2.2 Pengertian Arus Kas .....	11
2.1.2.3 Manfaat dan Tujuan Arus Kas .....	12
2.1.2.4 Klasifikasi Arus Kas .....	14

2.1.3 Perputaran Piutang .....	17
2.1.3.1 Pengertian Piutang .....	17
2.1.3.2 Jenis-Jenis Piutang.....	18
2.1.3.3 Pengertian Perputaran Piutang .....	19
2.1.3.4 Metode Pengukuran Perputaran Piutang .....	20
2.1.4 Likuiditas .....	21
2.1.4.1 Pengertian Likuiditas .....	21
2.1.4.2 Pentingnya Likuiditas bagi Perusahaan .....	22
2.1.4.3 Rasio Likuiditas .....	24
2.1.4.4 Jenis dan Rasio Likuiditas .....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan .....	27
2.3 Kerangka Berfikir .....	29
2.4 Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1 Tempat Penelitian .....	33
3.1.2 Waktu Penelitian .....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.1 Sumber Data.....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Sampling .....	36
3.4 Rancangan Penelitian .....	38
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Teknik Analisis Data .....	40

3.7.1 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.7.1.1 Uji Normalitas .....	41
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas .....	41
3.7.1.3 Uji Autokorelasi .....	41
3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.7.2 Regresi Linear Berganda ( <i>Multiple Regression Linear</i> ) ....	42
3.7.3 Uji Hipotesis.....	44
3.7.3.1 Uji Secara Simultan (Uji F) .....	44
3.7.3.2 Uji Secara Parsial (Uji t).....	45
3.7.4 Uji Koefisien Korelasi (r).....	47
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	49
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.2.1 Visi.....	51
4.1.2.2 Misi .....	51
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	52
4.1.4 Sejarah Singkat Tentang Perusahaan Sampel.....	53
4.1.5 Data Arus Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas.....	58
4.1.5.1 Arus Kas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	58
4.1.5.2 Perputaran Piutang Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI .....	60
4.1.5.3 Likuiditas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	61
4.1.6 Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.6.1 Uji Normalitas.....	62
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas .....	65

4.1.6.3 Uji Autokorelasi .....	66
4.1.6.4 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.1.7 Uji Regresi Linear Berganda .....	68
4.1.8 Uji Hipotesis .....	69
4.1.8.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	69
4.1.8.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	71
4.1.9 Uji Koefisien Korelasi (r).....	75
4.1.10 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	76
4.2 Pembahasan .....	77
4.2.1 Analisis Pengaruh Arus Kas Dan Perputaran Piutang Secara Simultan Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	77
4.2.2 Analisis Pengaruh Arus Kas Dan Perputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Likuiditas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	27
Tabel 3.1 Perusahaan Yang Menjadi Populasi.....	35
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Data Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 .....	59
Tabel 4.2 Data Perputaran Piutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 .....	60
Tabel 4.3 Data Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) .....	75

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	76
--	----

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	52
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability .....	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67

## ABSTRAK

**Eka Novita Damayanti, Pengaruh Arus Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. (Di bawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, SE,M.Si,Ak.CA dan Ibu Yuni Rachmawati, SE,M.Si,Ak.CA)**

Dalam meningkatkan kegiatan perusahaan, diperlukan dana yang cukup besar dan dituntut agar mampu mengelola dana yang ada untuk dipergunakan membiayai segala jenis kegiatan, begitupun dengan perputaran piutang semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat menjadi kas. Apabila piutang telah menjadi kas artinya kas dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan serta resiko kerugian piutang dapat diminimalkan sehingga perusahaan akan dikategorikan likuid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang baik secara parsial maupun simultan terhadap Tingkat Likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data penelitian diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,767. Dari Nilai tersebut dapat dilakukan penafsiran bahwa pengaruh arus kas ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) terhadap tingkat likuiditas ( $Y$ ) sebesar 76,7%. Sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil statistik juga menunjukkan bahwa arus kas ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas ( $Y$ ) dimana nilai  $F_{sig}$  sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Secara parsial arus kas ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas ( $Y$ ) dimana nilai  $t_{sig}$  sebesar 0,005 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci :** Arus Kas, Perputaran Piutang dan Tingkat Likuiditas.

## ABSTRACT

**Eka Novita Damayanti, *Effect of Cash Flow and Accounts Receivable Turnover on Liquidity Levels in Food and Beverage Companies Listed on the IDX for the 2015-2019 Period. (Under the guidance of Ms. Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA and Mrs. Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak.CA)***

*In increasing company activities, a large enough fund is required and required to be able to manage existing funds to be used to finance all types of activities, as well as accounts receivable turnover, the higher the turnover rate, the faster it becomes cash. If the receivables have turned into cash, it means that cash can be reused in company operations and the risk of loss of accounts receivable can be minimized so that the company will be categorized as liquid.*

*This study aims to see: The effect of cash flow and accounts receivable turnover, both partially and simultaneously, on the level of liquidity in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2015-2019. Research data is taken from the website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). The prerequisite test analysis includes the normality test, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that the coefficient of determination (R square) is 0.767. From this value, it can be interpreted that the effect of cash flow (X1) and accounts receivable turnover (X2) on the level of liquidity (Y) is 76.7%. While the remaining 23.3% is influenced by other factors not examined in this study.*

*The statistical results also show that cash flow (X1) and accounts receivable turnover (X2) simultaneously have a significant effect on the level of liquidity (Y) where the F.sig value of 0,000 is smaller than the 5% significant level ( $\alpha = 0.05$ ). then  $H_a$  accepted. Partially cash flow (X1) and accounts receivable turnover (X2) have a significant effect on the level of liquidity (Y) where the t.sig value of 0.005 is smaller than the significant level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ), then  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** *Cash Flow, Accounts Receivable Turnover and Liquidity Level.*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era perkembangan dunia usaha yang semakin maju, setiap perusahaan dituntut agar mampu mendeteksi segala resiko dengan berbagai alternatif keputusan yang diambil. Peran seorang manager akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang nantinya akan menentukan arah gerak dan ketahanan perusahaan dalam dunia bisnis.

Peran manager dalam hal pengendalian keuangan pun sangat menentukan kestabilan kondisi keuangan perusahaan untuk menjaga kenyamanan para investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan, perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian lebih.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba –rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu laporan keuangan yang dipakai untuk menganalisis yaitu laporan neraca.

Laporan posisi keuangan ( neraca ) memberikan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber-sumber ekonomi perusahaan, kewajiban terhadap kreditur dan hak pemilik terhadap aset bersih perusahaan. Laporan posisi keuangan yang berhubungan dalam pembahasan terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Arus kas merupakan jiwa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya sebuah perusahaan membayar semua kewajibannya. Semakin besar jumlah kas yang akan dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Apabila perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas karena kas tidak diputar, sebaliknya jumlah kas yang relatif kecil akan memperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi.

Perputaran piutang akan menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Setiap perusahaan memang terkendala oleh proses pengelolaan piutang, karena banyak perusahaan yang menerapkan kebijakan kredit yang ketat tetapi pada akhirnya berdampak pada penurunan volume penjualan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo, (Syafriada Hani 2015:121). Salah satu cara melihat perusahaan likuid atau tidak yaitu dengan disusun suatu neraca likuiditas atau daftar likuiditas, kemudian dihitung rasio likuiditasnya yaitu suatu perbandingan antara jumlah aktiva lancar (current rasio) dibagi dengan utang lancar (current liabilities). Perusahaan dapat dikatakan likuid (mampu membayar utangnya) jika rasio likuiditasnya minimal 2:1 atau 200%, (Bambang Riyanto 2010:26). Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *current ratio* (rasio lancar) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas jangka pendek sangat penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Semakin tinggi rasio lancar semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk dapat berkembang. Dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman terus meningkat. Kecendrungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru karena menganggap *food and beverages* memiliki prospek yang menguntungkan untuk sekarang dan di masa yang akan datang, (Nur 2016).

Data likuiditas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Likuiditas Perusahaan Makanan dan Minuman yang**  
**Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

No	Kode	Likuiditas					Rata-rata Perusahaan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	1,38	1,63	1,20	1,38	1,53	1,42
2	CEKA	1,53	2,18	2,22	3,11	3,74	2,55
3	ICBP	2,32	2,40	2,42	1,95	2,25	2,26
4	INDF	1,70	1,50	1,50	1,06	1,10	1,37
5	MLBI	0,67	0,67	0,82	0,77	0,73	0,73
6	ROTI	2,05	2,96	2,25	3,57	1,67	2,50
7	SIDO	3,27	2,31	2,43	1,19	1,12	2,06
8	PSDN	2,37	3,29	3,33	1,14	1,01	2,22
9	DLTA	2,42	2,60	3,63	2,19	2,77	2,72
10	ALTO	1,58	0,75	1,07	0,76	0,70	0,97
11	HOKI	1,20	1,33	3,56	2,67	2,66	2,28
12	ULTJ	2,28	2,84	3,19	3,39	3,68	3,07
13	IIKP	1,00	0,67	0,81	0,95	0,96	0,87
14	BTEK	1,19	1,66	0,16	2,15	1,75	1,38
15	BUDI	1,01	1,00	1,16	1,01	1,00	1,03

Sumber : Data Sekunder diolah penulis, 2020

Dari Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa likuiditas perusahaan sektor industri barang konsumsi berfluktuatif cenderung mengalami naik turun setiap tahunnya. Rata-rata likuiditas perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode 2015-2019 masih ada beberapa yang berada di bawah 2,0 yaitu sebanyak empat perusahaan masih berada di bawah standar. Perusahaan dengan likuiditas terbesar ada pada perusahaan dengan kode ULTJ atau PT. Ultrajaya Milk Industry and Company Tbk dengan rasio likuiditas 3,07 sedangkan yang terkecil ada pada perusahaan dengan kode MLBI atau PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rasio likuiditas 0,73.

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas, perputaran piutang terhadap likuiditas. Penelitian ini penting karena setiap tahun arus kas operasi, perputaran piutang suatu perusahaan mengalami perubahan. Suatu perusahaan dapat mengalami tingkat likuiditas yang tinggi pada suatu periode, namun perusahaan dapat mengalami likuiditas yang rendah pada periode berikutnya. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah arus kas, perputaran piutang dapat mempengaruhi likuiditas. Fenomena tersebut memotivasi peneliti untuk membuat suatu penelitian mengenai likuiditas. Dengan mengetahui arus kas, perputaran piutang pada suatu perusahaan akan membantu manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya secara efektif dan efisien sehingga dapat menjaga likuiditasnya dan dengan mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, seorang investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut menggunakan modal yang ditanamkan digunakan secara efektif dan efisien.

Astuti (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan. Namun terdapat pengaruh langsung dan signifikan secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas. Sedangkan menurut penelitian Muharsyah, Khairani dan Aprilia (2012) menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Namun secara simultan perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan fenomena dan riset gap yang terjadi dalam arus kas, perputaran piutang dan tingkat likuiditas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tedaftar Di BEI Periode 2015-2019”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis yaitu :

1. Berapa besar pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Berapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Berapa besar pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas(*current ratio*) secara bersama-sama pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui besarnya perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas (*current ratio*) secara bersama-sama pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan dan penyusunan perencanaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk dapat meneliti dan mengembangkan teori sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS: Medan.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi II*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Center For Academic For Academic Publishing Services: Yogyakarta.
- Hidayat. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 4 No 2 Hal 82. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Medan. Diakses tanggal 01 Agustus 2020.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan No 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Salemba Empat: Jakarta.
- Indriani, Dewi. 2017. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional Tbk*. Vol 5 No 1 Hal 136. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Diakses tanggal 01 Oktober 2020.
- Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

- Komalasari, Afriyani. **Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.** Dalam <http://repository.unikom.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 19:28 WIB.
- Kusuma. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Universitas Sumatera Utara 96 Sebagai Variabel Pemoderasi.* Vol 3 No 1 Hal 10. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016.* Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Martani, Dwi et al.2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Salemba Empat: Jakarta.
- Mayasari. 2018 *Pengaruh Perputaran Piutang, Arus Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).* Vol 4 No 4 Hal 8. Skripsi Universitas Pandanaran Semarang. Diakses tanggal 03 Juli 2020.
- Nurjannah. 2018. *Pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Tangkap.* Vol 6 No 4 Hal 83. Skripsi Universitas Negeri Makassar. Diakses tanggal 03 Juli 2020.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Runtulalo, Rauna. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.* Vol 6 No 4 Hal 283. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Diakses tanggal 01 Oktober 2020.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Kencana: Jakarta.
- Sugiono & Untung. 2016. *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan.* PT. Gramedia: Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung.

- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- UTP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Cetakan Kelima*. Universitas Tridinanti Palembang: Palembang.
- Yanti, Novi. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Vol 4 No 1 Hal 465. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumatera Barat. Diakses tanggal 01 Agustus 2020.